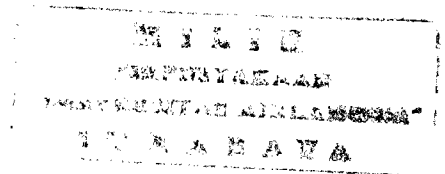


PENGARUH PEMBERIAN BUAH PEPAYA MUDA (*Carica papaya*) SECARA INJEKSI INTRAVENA ANTEMORTEM TERHADAP DAGING AYAM PETELUR AFKIR



KK.  
KH. 1129/98.  
Wrd  
p.



OLEH :

*Diana Widiastuti*

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1996

**PENGARUH PEMBERIAN PAPAIN BUAH PEPAYA MUDA  
(*Carica papaya*) SECARA INJEKSI INTRAVENA ANTEMORTEM  
TERHADAP KEEMPUKAN DAGING AYAM PETELUR AFKIR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

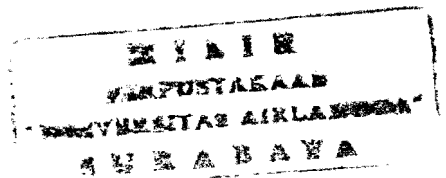
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

**DIANA WIDIASTUTI**  
Nim. 069111731



Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

**(IGK. Pafidjata Westra, M.Agr.Sc., Drh.)**  
Pembimbing Pertama

SKRIPSI

**(Soetji Prawethirini, S.U., Drh.)**  
Pembimbing Kedua

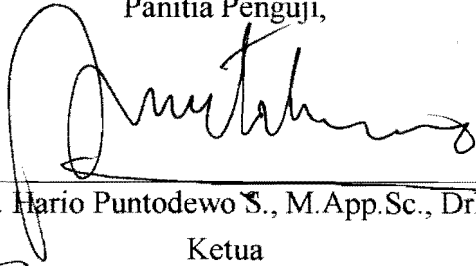
DIANA WIDIASTUTI

PENGARUH PEMBERIAN...

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

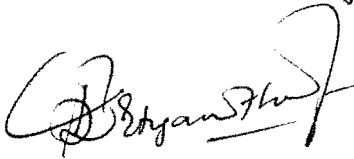
Panitia Penguji,



---

Dr. Hario Puntodewo S., M.App.Sc., Drh

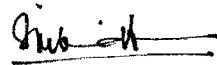
Ketua



---

Setiawati Sigit, M.S., Drh.

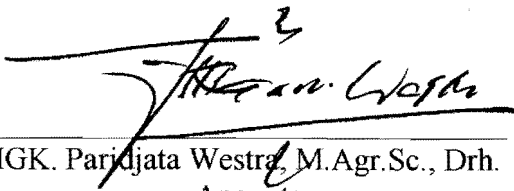
Sekretaris



---

Sri Hidanah, M.S., Ir.

Anggota



---

IGK. Paridjata Westra, M.Agr.Sc., Drh.

Anggota



---

Soetji Prawesthirini, S.U., Drh.

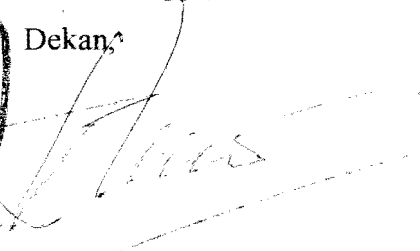
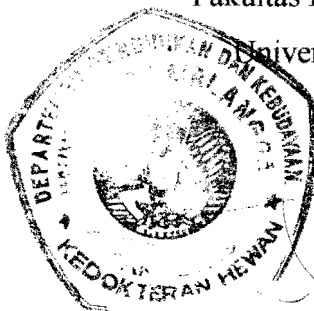
Anggota

Surabaya, 20 September 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



---

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN PAPAIN BUAH PEPAYA MUDA (*Carica papaya*)  
SECARA INJEKSI INTRAVENA ANTEMORTEM TERHADAP  
KEEMPUKAN DAGING AYAM PETELUR AFKIR**

**DIANA WIDIASTUTI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian papain buah pepaya muda secara injeksi intravena antemortem terhadap keempukan daging ayam petelur afkir.

Sejumlah 25 ekor ayam petelur afkir yang berumur 18 bulan digunakan sebagai sampel. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), dibagi dalam lima perlakuan dan setiap perlakuan terdiri dari lima ulangan. Perlakuan I (P0) sebagai kontrol, tanpa penyuntikan papain. Perlakuan II, III, IV dan V, diinjeksi larutan papain sebanyak 3 ml/ekor ayam dengan konsentrasi berturut-turut : 2,5% (P1), 5% (P2), 10% (P3) dan 15% (P4). Penyuntikan dilakukan 15-20 menit sebelum ayam dipotong.

Keempukan daging diuji menggunakan alat *precision penetrometer* dan uji organoleptis. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (uji F) dan apabila berbeda nyata, dilanjutkan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian papain konsentrasi 5 persen, 10 persen dan 15 persen secara injeksi intravena antemortem dapat meningkatkan keempukan daging ayam petelur afkir. Pada uji organoleptis, keempukan tertinggi diperoleh pada P4 yang berbeda nyata dengan P3, P2, P1 dan P0 ( $p < 0,05$ ), sedangkan uji keempukan menggunakan *precision penetrometer* keempukan tertinggi diperoleh pada P4 yang berbeda nyata dengan P3, P2, P1 dan P0 ( $p < 0,05$ ).